



Optimalisasi Proses Penerimaan Santri Baru dengan Aplikasi Pendaftaran Berbasis Android pada Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas

Dimas Pramuja^{1*}, dan Chandra Kirana²

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma luhur, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung, Indonesia; e-mail: 2111510002@mahasiswa.atmaluhur.ac.id

² Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma luhur, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung, Indonesia; e-mail: chandra.kirana@atmaluhur.ac.id

* Corresponding Author :Dimas Pramuja

Abstract: This study aimed to develop and evaluate an Android-based new student registration application to optimize administrative processes at Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas. The Research and Development (R&D) method was employed, utilizing a prototype approach consisting of five stages: needs analysis, design, iterative evaluation, system implementation, and black-box testing combined with user acceptance testing (UAT). Results confirmed that all core features including registration, form submission, data validation, and announcement of selection outcomes were fully functional and responsive. Featuring an intuitive interface and real-time database integration, the application effectively reduced administrative delays, data redundancy, and input errors commonly associated with manual systems. The study concludes that adopting Android mobile technology significantly enhances the efficiency, accuracy, and transparency of the new student admission process, while supporting the digital transformation of Islamic boarding schools toward more adaptive and professional management.

Keywords: Android Application; Student Registration; Digital Transformation of Islamic Boarding Schools

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji aplikasi pendaftaran santri baru berbasis Android guna mengoptimalkan proses administrasi di Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan prototipe yang melibatkan lima tahap: analisis kebutuhan, perancangan, evaluasi iteratif, implementasi sistem, serta pengujian black box dan user acceptance testing (UAT). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama aplikasi termasuk registrasi, pengisian formulir, validasi data, hingga pengumuman hasil seleksi berjalan secara valid dan responsif. Dengan antarmuka yang intuitif dan integrasi basis data real-time, aplikasi ini berhasil mengurangi keterlambatan administrasi, duplikasi data, serta kesalahan input yang sering terjadi pada sistem manual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi teknologi mobile Android secara signifikan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses penerimaan santri baru, sekaligus mendukung transformasi digital pesantren menuju pengelolaan yang lebih adaptif dan profesional.

Kata kunci: Aplikasi Android; Pendaftaran Santri; Transformasi Digital Pesantren

Received: June 19, 2025

Revised: June 23, 2025

Accepted: July 27, 2025

Published: July 31, 2025

Curr. Ver.: July 31, 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam yang didirikan sebagai pusat dakwah pengembangan masyarakat Indonesia [1]. Proses penerimaan santri baru merupakan salah satu tahapan penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan pengelolaan

administrasi pada lembaga pendidikan berbasis pesantren [2]. Namun, dalam praktiknya, banyak pondok pesantren termasuk Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas masih menggunakan sistem pendaftaran konvensional seperti formulir kertas, pencatatan manual, serta komunikasi melalui media tidak terintegrasi, seperti pesan WhatsApp atau telepon pribadi. Kondisi ini menimbulkan sejumlah permasalahan administratif, seperti ketidakteraturan data, potensi kehilangan berkas, dan kesulitan dalam rekapitulasi pendaftar secara cepat dan akurat. Selain itu, proses seleksi dan informasi kepada calon santri dan wali santri menjadi tidak efisien dan rawan miskomunikasi [3]. Seperti halnya yang ada di Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas, pendaftaran santri masih dilakukan secara manual, melalui pengisian formulir kertas dan verifikasi langsung, yang rentan terhadap duplikasi data, kesalahan input, dan lamanya proses administrasi.

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas, tercatat bahwa dalam satu tahun ajaran, pondok menerima rata-rata 100–150 pendaftar. Namun, dari jumlah tersebut, sekitar 25% mengalami keterlambatan pengumpulan berkas, 15% tidak melengkapi dokumen karena kesalahan pemahaman prosedur, dan 10% data ganda ditemukan dalam catatan pendaftaran manual. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap sistem digital yang mampu menyederhanakan, mempercepat, dan mengefisienkan proses pendaftaran santri baru secara sistematis.

Beberapa studi telah mengembangkan sistem sejenis pada lembaga pendidikan. Penelitian Dodi Sandra et al. mengembangkan sistem pendaftaran online di Pondok Darul Arifin dan berhasil meningkatkan akurasi data serta transparansi, namun masih bersifat berbasis web tanpa antarmuka mobile native [4]. Penelitian Evi Pratiwi et al. juga mengembangkan sistem informasi pendaftaran berbasis web untuk pondok pesantren, yang mempercepat proses administrasi dan validasi data calon santri [5]. Kemudian penelitian Fahlevi et al menunjukkan bahwa sistem informasi ini mampu mempermudah calon santri dalam mendaftar secara online serta membantu admin dalam mengelola data santri dengan lebih cepat, akurat, dan sistematis [6]. Penelitian lain juga dilakukan oleh Salam et al menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis web ini mampu mengelola pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru yaitu berupa pendaftaran, verifikasi dan pengumuman kelulusan [7].

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan: sebagian besar berbasis web, bukan mobile; kurang adaptif terhadap antarmuka pengguna Android; dan belum mempertimbangkan karakteristik pengguna di lingkungan pondok pesantren modern yang membutuhkan kemudahan akses dan validasi data secara mobile. Hal tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) dalam penerapan aplikasi Android-native yang dirancang khusus untuk pondok pesantren, dengan fitur keamanan, efisiensi alur pendaftaran, dan notifikasi otomatis.

Atas dasar itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengembangkan aplikasi pendaftaran santri berbasis Android yang disesuaikan dengan kebutuhan Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas. Aplikasi ini diharapkan tidak hanya menggantikan formulir manual, tetapi juga dapat menyederhanakan alur registrasi, mempercepat validasi data dengan notifikasi otomatis, serta meningkatkan aksesibilitas bagi calon santri dan pengurus pondok. Tujuan penelitian ini secara eksplisit adalah: mengembangkan dan menguji aplikasi pendaftaran santri berbasis mobile Android yang dapat mengoptimalkan proses penerimaan di Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas, dengan fokus pada efisiensi administrasi, akurasi data, dan pengalaman pengguna yang sesuai konteks pesantren modern.

2. Metode yang Diusulkan

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan model pengembangan prototipe (Prototype Model) (Hidayah & Yulia, 2024). Model ini dipilih karena memungkinkan peneliti dan pengguna sistem berinteraksi secara intensif dalam proses pengembangan sistem, sehingga kebutuhan pengguna dapat dipahami dengan

lebih akurat dan solusi dapat segera diuji serta diperbaiki secara berulang (iteratif). Proses pengembangan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu pengumpulan kebutuhan, pembuatan prototipe awal, evaluasi dan perbaikan prototipe, pengembangan sistem akhir, serta pengujian.

Tahap pertama adalah pengumpulan kebutuhan, dimana peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap proses penerimaan santri baru di Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi alur kerja, permasalahan yang ada, serta kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem dari perspektif pengguna, yaitu bagian administrasi dan calon santri/wali. Tahap kedua adalah pembuatan prototipe awal, yang berupa rancangan antarmuka dan alur kerja aplikasi. Rancangan ini meliputi tampilan halaman pendaftaran, unggah dokumen, informasi jadwal seleksi, serta hasil seleksi.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan perbaikan prototipe berdasarkan masukan dari pengguna. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan mencatat bagian yang kurang dipahami pengguna, fitur yang dianggap kurang penting, dan kebutuhan tambahan. Setelah itu, prototipe diperbaiki dan disesuaikan hingga mendapat persetujuan pengguna sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan sistem akhir. Tahap keempat adalah pengembangan sistem dengan mengimplementasikan hasil desain ke dalam aplikasi Android menggunakan Android Studio dengan bahasa pemrograman Java, serta MySQL Database sebagai basis data.

Tahap kelima adalah pengujian sistem, yang dilakukan dengan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dilakukan user acceptance testing (UAT) terhadap 10 pengguna terpilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari staf administrasi pondok dan beberapa calon santri/wali. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, dan kepuasan pengguna.

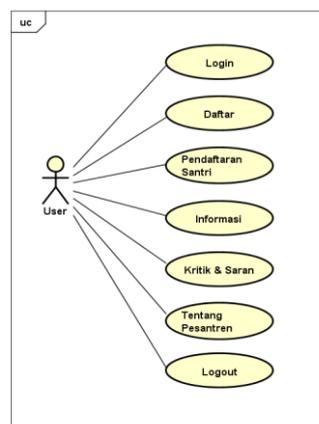
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Sistem Desain

3.1.1.1. Usecase Diagram

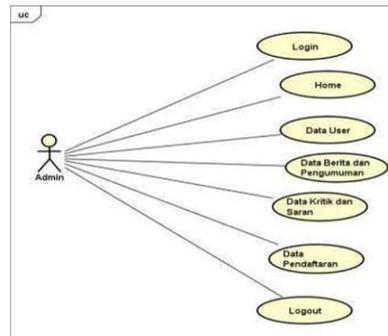
Use Case adalah gambaran mengenai fungsi-fungsi dalam suatu sistem yang dilihat dari sudut pandang pengguna system [8]. Pada Gambar 1 menunjukkan Usecase diagram yang digunakan pada aplikasi pendaftaran santri.



Gambar 1. Usecase Diagram Aplikasi User

Diagram pada Gambar 1 adalah *Use-Case Diagram* sistem pendaftaran santri yang menampilkan tiga aktor utama. Calon santri atau wali yang belum terdaftar dapat melakukan login,

mendaftar akun baru, melengkapi formulir pendaftaran santri, membaca informasi terbaru, mengirimkan kritik dan saran, serta mengetahui profil pondok pesantren. Setelah menjadi user terdaftar, semua fitur tersebut tetap dapat diakses ditambah kemampuan logout untuk mengakhiri sesi dengan aman.



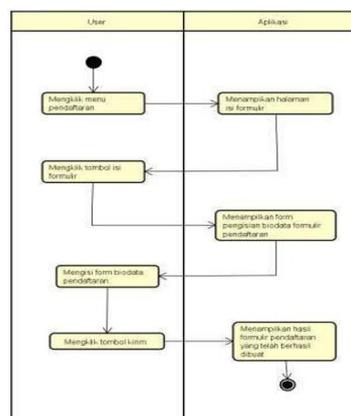
Gambar 2. Usecase Diagram Aplikasi Admin

Diagram pada gambar 2 menampilkan use-case yang berpusat pada aktor Admin dalam sistem pendaftaran santri. Admin dapat melakukan login untuk masuk ke halaman home yang berfungsi sebagai dasbor utama, kemudian mengelola data user, menulis serta memperbarui data berita dan pengumuman, meninjau data kritik dan saran dari pengguna, mengelola seluruh data pendaftaran santri baru, dan terakhir logout untuk keluar dari sistem secara aman.

Pada penelitian ini terdapat 2 aktor yang terlibat penggunaan aplikasi yaitu user dan admin. Admin bertanggung jawab didalam validasi data calon santri baru, lalu admin juga bertugas memvalidasi pembayaran dan menampilkan pengumuman hasil penerimaan santri baru. Sedangkan user bertanggung jawab melakukan proses pendaftaran melalui aplikasi mobile, lalu user juga dapat melakukan pembayaran serta melihat berbagai informasi yang diberikan pihak pesantren.

3.1.1.2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah gambaran dari alur yang dilakukan oleh 2 aktor yaitu user dan admin didalam menggunakan aplikasi pendaftaran santri baru podok modern daarul istiqomah air gegas.

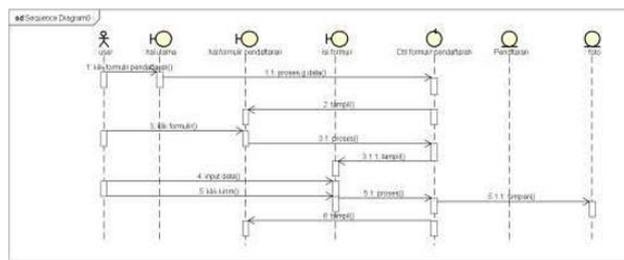


Gambar 3. Activity Diagram Aplikasi

Gambar tersebut menggambarkan alur aktivitas pengguna saat mengisi formulir pendaftaran santri secara daring: pertama, pengguna membuka menu pendaftaran dan menampilkan halaman formulir; kemudian mengisi biodata yang diminta, memeriksa serta menyunting kembali jika perlu; selanjutnya menekan tombol kirim untuk menyimpan data; dan terakhir melihat hasil pendaftaran yang sudah berhasil tersimpan dan ditampilkan di layar.

3.1.1.3. Sequence Diagram

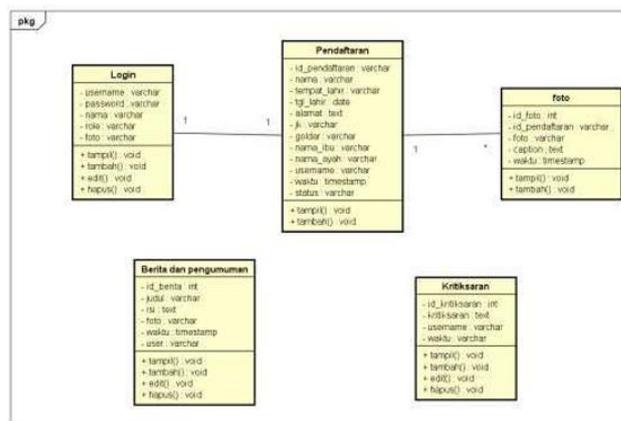
Sequence diagram didalam penelitian ini menjelaskan proses dimana wali santri membuka menu formulir pendaftaran. Langkah awal yang dilakukan adalah masuk terlebih dahulu kedalam aplikasi dengan cara masukan username dan password. Kemudian pilih menu pendaftaran setelah itu wali santri mengisi data-data yang diperlukan didalam aplikasi. Berikut Sequence diagram yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sequence Diagram

3.1.1.3. Class Diagram

Class Diagram merupakan representasi visual dari relasi antar tabel yang digunakan didalam suatu aplikasi [9]. Gambar 5 merupakan class diagram didalam penelitian ini yang menggambarkan alur hubungan class dari aplikasi pendaftaran santri.



Gambar 5. Class Diagram Aplikasi

Gambar diatas menunjukkan potongan desain basis data berupa tiga tabel utama: Pendaftaran berisi id_pendaftaran, nama, tempat_lahir, tanggal_lahir, foto, dan atribut lain; Berita_Pengumuman berisi id_berita, judul, isi, waktu, dan user; serta KritikSaran berisi id_kritik, isi, waktu, dan user, semua dengan tipe data varchar, int, timestamp, dan fungsi void

untuk operasi, sehingga secara ringkas menggambarkan struktur tabel yang akan menunjang sistem pendaftaran santri.

3.1.2. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan suatu tahapan dimana penerapan sebuah rancangan yang sudah didesain sebelumnya menjadi sebuah aplikasi yang dapat langsung digunakan oleh user dan admin.

3.1.2.1. Halaman Awal

Halaman awal menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi user terlebih dahulu melakukan proses login dengan cara memasukkan username dan password dengan benar. Jika data yang dimasukkan benar maka aplikasi akan menampilkan menu utama.



Gambar 6. Tampilan Awal

3.1.2.2. Halaman Menu Utama

Setelah user melakukan login maka aplikasi akan menampilkan halaman utama dari aplikasi yang terdiri dari menu pendaftaran, tentang pondok, informasi, kritik dan saran.



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

3.1.2.3. Halaman Pendaftaran

Halaman ini menunjukkan bahwa wali santri yang ingin mendaftarkan anaknya maka harus mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan didalam aplikasi.



Gambar 8. Formulir Pendaftaran

3.1.3. Pengujian Sistem

Pengujian black box merupakan sebuah teknik pengujian yang melakukan penilaian hanya berdasarkan hasil eksekusi dengan melalui beberapa tahap data uji dan memeriksa fungsional dari aplikasi [10]. Didalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk melihat sejauh mana aplikasi digunakan baik dari sisi fungsi dan juga kemudahan penggunaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Blackbox. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Aplikasi

Fungsi yang diuji	Kondisi	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Login	Memasukan Username dan Password	Sukses melakukan login dan masuk ke halaman menu utama	Valid
Daftar	Menginput data pada pendaftaran user	Berhasil melakukan simpan data pendaftaran	Valid
Formulir Pendaftaran Santri	Menginput data santri dan wali santri	Data wali santri dan Santri berhasil disimpan	Valid
Informasi Pondok	Melihat Informasi	Berhasil menampilkan informasi terkait pengumuman dll	Valid
Kritik dan Saran	Melakukan kritik dan Saran	Berhasil melakukan kritik dan Saran	Valid

3.2. Pembahasan

Proses penerimaan santri baru merupakan bagian krusial dalam sistem administrasi pesantren yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan citra lembaga. Sebagaimana diungkapkan oleh Sandra et al, sistem pendaftaran yang efisien tidak hanya meningkatkan transparansi dan akurasi data, tetapi juga mencerminkan profesionalisme lembaga dalam mengelola administrasi Pendidikan [4]. Penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren yang masih menggunakan sistem manual akan mengalami keterlambatan proses dan kesalahan administratif yang berpotensi menurunkan kepercayaan Masyarakat [11], [12]. Oleh karena itu, optimalisasi proses penerimaan santri melalui aplikasi berbasis Android menjadi solusi strategis untuk menjaga kredibilitas Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas di tengah persaingan pesantren modern.

Permasalahan klasik dalam sistem pendaftaran manual seperti antrian panjang, ketidakakuratan data, keterlambatan input, dan kesalahan administratif menjadi dasar kuat dalam

pengembangan aplikasi ini. Hasil penelitian Alimuddin & Ahsan menunjukkan bahwa sistem manual menciptakan antrian yang tidak terstruktur, yang berujung pada ketidaknyamanan calon santri dan wali [13]. Dalam konteks pesantren, masalah serupa juga ditemukan oleh Muhajirin et al yang menyoroti tentang kesalahan pencatatan data calon santri yang berdampak pada kesalahan administratif lanjutan [3]. Dengan mengadopsi aplikasi Android, Pondok Daarul Istiqomah berhasil meminimalisir permasalahan tersebut melalui otomatisasi proses pendaftaran yang cepat, akurat, dan transparan.

Dari sisi desain sistem, aplikasi ini dirancang dengan pendekatan user-centered melalui use case diagram yang memetakan interaksi antara dua aktor utama: user (calon santri/wali) dan admin. User dapat melakukan registrasi, login, pengisian formulir, pembayaran, hingga melihat pengumuman secara mandiri tanpa perlu antri fisik. Sementara itu, admin memiliki kontrol penuh dalam validasi data, pengelolaan berita, dan pengumuman hasil seleksi. Activity diagram dan sequence diagram yang disajikan menunjukkan alur proses yang jelas dan efisien, mulai dari pengisian formulir hingga konfirmasi penerimaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ichsan et al bahwa sistem informasi berbasis digital memberikan solusi nyata dalam pengelolaan data pesantren secara lebih baik [14].

Implementasi sistem yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu menutup kesenjangan antara kebutuhan administratif dan kenyamanan pengguna. Tampilan halaman awal yang responsif memudahkan user untuk login, sementara menu utama yang intuitif memudahkan navigasi ke fitur-fitur utama seperti pendaftaran, informasi pondok, dan kritik saran. Formulir pendaftaran yang terintegrasi langsung dengan basis data memastikan data tersimpan secara real-time dan dapat diverifikasi oleh admin tanpa perlu input ulang. Hasil pengujian black box yang menunjukkan 100% validasi dari semua fitur menegaskan bahwa aplikasi ini tidak hanya fungsional, tetapi juga user-friendly, sehingga dapat dioperasikan oleh berbagai kalangan tanpa hambatan teknis.

Pengujian sistem melalui pendekatan black box testing membuktikan bahwa aplikasi ini berhasil memenuhi seluruh kriteria fungsionalitas yang diharapkan. Setiap fitur yang diuji, mulai dari login, pendaftaran, pengisian formulir, hingga pengelolaan informasi dan kritik saran, berhasil berjalan sesuai dengan rancangan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya mengatasi masalah administratif, tetapi juga meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Fatoni, pesantren yang mampu mengadopsi teknologi digital akan lebih kompetitif dalam menarik minat calon santri baru, khususnya generasi Z yang terbiasa dengan teknologi mobile [15].

Dalam konteks urgensi inovasi digital di pesantren, aplikasi ini menjadi jawaban atas tuntutan transformasi digital yang semakin mendesak. Pandemi COVID-19 telah mempercepat kebutuhan akan sistem pendaftaran tanpa kontak fisik, sebagaimana disampaikan oleh Supriyono bahwa adaptasi digital menjadi kunci kelangsungan pesantren di era new normal [16]. Aplikasi ini juga mendukung model blended learning yang digagas oleh Nana dan Surahman, dengan memungkinkan calon santri mengakses informasi dan melakukan administrasi secara daring sebelum memasuki lingkungan pesantren [17]. Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya menjaga tradisi, tetapi juga beradaptasi dengan kebutuhan digital generasi masa depan.

Kesimpulannya, pengembangan aplikasi pendaftaran berbasis Android pada Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas telah berhasil mengoptimalkan proses penerimaan santri baru secara menyeluruh. Dengan mengatasi permasalahan sistem manual melalui pendekatan teknologi yang responsif dan user-friendly, aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga memperkuat daya saing pesantren di tengah pesatnya transformasi digital. Sebagai bagian dari sistem pendidikan pesantren yang sedang bertransformasi, inovasi ini menjadi langkah strategis dalam membangun lembaga pendidikan yang adaptif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat modern.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendaftaran santri baru berbasis Android pada Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas telah berhasil diimplementasikan dengan baik dan berfungsi sesuai dengan tujuan awal. Aplikasi ini terbukti mampu mengatasi berbagai permasalahan yang selama ini muncul dalam sistem pendaftaran manual, seperti antrian panjang, ketidakakuratan data, keterlambatan input, serta kesalahan administratif. Hasil pengujian black box menunjukkan bahwa seluruh fitur utama—mulai dari login, pengisian formulir, hingga pengelolaan informasi dan kritik saran—berhasil divalidasi dan berjalan dengan optimal, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi calon santri dan wali santri.

Lebih lanjut, aplikasi ini juga memberikan dampak positif secara sistemik bagi pengelolaan administrasi pesantren. Pihak pondok dapat mengumpulkan dan mengelola data calon santri secara real-time, terstruktur, dan akurat tanpa memerlukan proses input ulang. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja admin, tetapi juga memperkuat transparansi dan profesionalisme lembaga. Sebagai bagian dari transformasi digital pesantren, aplikasi ini menjadi bukti konkret bahwa integrasi teknologi berbasis Android dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung keberlangsungan dan daya saing Pondok Modern Daarul Istiqomah Air Gegas di era digital.

Daftar Pustaka

- [1] E. J. Daulay and Deswalantri, “Pengaruh Penguasaan Retorika Pidato terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Pondok Pesantren Mts.S Yati Kamang Mudik,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, p. 13511, 2022.
- [2] S. Suleman, P. Widodo, and S. Dwi A, “SIBARU: Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Al-Qur’an Zaenuddin,” *Bianglala Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 36–41, 2022, doi: 10.31294/bi.v10i1.12336.
- [3] A. Muhajirin, M. Mukhlis, and F. Sinlae, “Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Terintegrasi Pada Pondok Pesantren Berbasis Website,” *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 4, pp. 2502–2507, 2025, doi: 10.38035/jemsi.v6i4.4486.
- [4] D. Sandra, I. S. Wijaya, Mulyadi, and R. Yulvianda, “Optimalisasi Pendaftaran Santri Baru Dengan Sistem Pendaftaran Online Pondok Pesantren Darul Arifin,” *J. Ilm. Media Sisofo*, vol. 18, no. 1, pp. 68–76, 2024, doi: 10.33998/mediasisofo.2024.18.1.1587.
- [5] E. L. Pratiwi, N. Muhammad, S. Alhikami, and I. V. Hesti, “Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Manba’ Ul ‘Ulum Kertak Hanyar,” *J. INTEKNA*, vol. 24, no. 2, pp. 98–106, 2024.
- [6] M. R. Fahlevi, A. A. Maulana, and F. Nabawi, “Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru di Pondok Pesantren Miftahul Iman dengan Framework Bootstrap dan CodeIgniter,” *NJCA Nusant. J. Comput. Its Appl.*, vol. 9, no. 2, pp. 80–87, 2024.
- [7] I. A. Salam, M. Ihsan, and M. Matahari, “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web di FKIP UNIMUDA Sorong,” *J. PETISI Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–25, 2020, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v1i1.368.
- [8] W. Widyatmoko and N. Pamungkas, “Pemodelan Unified Modeling Language pada Sistem Aplikasi Pariwisata (SiAP),” *J. Bumigora Inf. Technol. BITE*, vol. 4, no. 1, pp. 73–84, 2022, doi: 10.30812/bite.v4i1.1871.
- [9] N. Umam, D. Hernyka Satyareni, C. Sukma Anugerah, and S. MKom, “Pengembangan Sistem Pendaftaran Santri Baru Menggunakan Payment Gateway Berbasis Mobile Di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang,” vol. 1, no. 2, pp. 55–64, 2022.
- [10] F. Nabyla and R. C. S. Hariyono, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Pondok Pesantren Ribath Al-Musyarrif Menggunakan Prototype,” *Remik Ris. Dan E-J. Manaj. Inform. Komput.*, vol. 9, no. 1, pp. 335–345, 2025, doi: 10.33395/remik.v9i1.14504.
- [11] R. Jufri, B. Sulaeman, and A. A. H. Dani, “Aplikasi Pendaftaran Santri/Santriwati Berbasis Web Pada Pesantren As’adiyah Belawa Baru,” *J. Ilm. It Cida*, vol. 6, no. 2, 2020, doi: 10.55635/jic.v6i2.128.
- [12] R. Ordila, R. Wahyuni, and S. Nasution, “Rancang Sistem Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Bahrul Ulum Berbasis Web,” *J. Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 1, pp. 51–56, 2022, doi: 10.33060/jik/2022/vol11.iss1.254.

-
- [13] S. Alimuddin and M. Ahsan, "Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Layananan Pada UPTD Puskesmas Lakessi Parepare," *Jmlipare*, vol. 1, no. 2, pp. 163–175, 2023, doi: 10.35905/jmlipare.v1i2.4298.
- [14] N. Ichsan, S. Alfarizi, D. Gunawan, A. R. Mulyawan, and H. Basri, "Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Berbasis WEB Dengan Pemanfaatan UML Pada PONPES Daarun Nizham," *Profitabilitas*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.31294/profitabilitas.v1i1.318.
- [15] I. Fatoni, "Optimalisasi Penerimaan Santri Baru Melalui Pengembangan Customer Relationship Management (CRM) Di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri," *Hamalatul Qur J. Ilmu Ilmu Alqur An*, vol. 2, no. 1, pp. 19–29, 2021, doi: 10.37985/hq.v2i1.18.
- [16] S. Supriyono, "Pesantren, the COVID-19 Pandemic and Digital Transformation: A Global Development Perspective," *Muslim Educ. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–58, 2022, doi: 10.56529/mer.v1i1.10.
- [17] N. Nana and E. Surahman, "Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE Di Era Revolusi Industri 4.0," *Pros. Snfa Semin. Nas. Fis. Dan Apl.*, vol. 4, p. 82, 2019, doi: 10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915.